

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah peneliti lakukan dalam skripsi ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *mujahadah* di Pondok Pesantren Al-Qonitat Miftahunnajah Tahunan Jepara merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti seluruh santri baik pengurus maupun para ustad-ustadzah sekalipun. Kegiatan ini diawali dengan shalat hajat dua rakaat dengan maksud sebagai perantara para santri untuk menyampaikan hajat keinginannya, lebih mendekatkan diri kepada Allah, agar senantiasa Allah swt. mengabulkan. Kemudian fadilah adanya wirid dan doa dalam *mujahadah* merupakan bentuk usaha santri untuk mendekatkan diri dengan memuji Allah swt. setelah menyampaikan hajat-hajat dalam shalat hajat tersebut, agar senantiasa Allah swt. mengabulkan hajat keinginan mereka, dan memudahkan dalam menuntut ilmu.

Adapun tujuan pelaksanaan *mujahadah* di pesantren ini adalah sebagai *riyadhotun nafs* (melatih jiwa) dan *wasilah* (perantara) para santri. Manfaat yang diperoleh adanya *mujahadah* tersebut adalah melatih diri untuk memerangi hawa nafsu, menumbuhkan rasa tawakal kepada Allah swt, melatih kedisiplinan dan kemandirian santri, meningkatkan kesadaran santri, sebagai pencerahan hati, dan melatih istiqamah santri.

2. Nilai-nilai pendidikan spiritual yang terkandung dalam *mujahadah* santri putri Pondok Pesantren Al-Qonitat Miftahunnajah adalah:

a. Nilai Iman yang meliputi: nilai akidah dan nilai *wasilah*.

Bacaan hadoroh dan doa dengan asmaul husna tersebut menunjukkan bahwa adanya nilai akidah (keyakinan) seseorang kepada Allah, kepada Nabi dan Rasul-Nya, dengan ber-*wasilah* (perantara) amal kebaikan dan keberkahan mereka semoga senantiasa Allah memberikan keberkahan dan qabul *hajat* keinginan dan dengan perantara nama-nama baik Allah tersebut.

b. Nilai Islam, yang meliputi: nilai syari'ah

Nilai syari'ah yang terkandung adalah nilai ibadah berupa shalat *hajat* dua rakaat, menutup *aurad*, memelihara kebersihan dan kesucian, membaca ayat *qauliyah* berupa al-Quran dan hadis seperti surat al-fatihah, al-ikhlas istighfar, tasbih.

c. Nilai ihsan yang terkandung adalah: nilai akhlak

Nilai akhlaknya yaitu *tawadu'* atau rendah hati, *tawakal* atau berserah diri kepada Allah. Pada tahap pra pembukaan yaitu niat ikhlas menundukkan diri dihadapan Allah/khusyuk, kemudian pada bagian intinya yaitu membaca *aurad-aurad* yang berupa asmaul husna: *Ya Fattah Ya 'Alim, Ya 'Aziz Ya Habib, Ya Latif Ya Rozaq, Ya Hafid Ya Wakil*, dan berdoa dengan membaca asmaul husna 99. Menunjukkan bahwa yang diharapkan adalah agar santri memiliki sikap rendah hati atau *tawadhu'*, *tawakal* atau berserah diri atas kuasa dan kehendak-Nya,

mengingatkan agar senantiasa tidak sombong atau *takabbur* bahwa hanya Allah lah Sang Maha Segalanya.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat pelaksanaan *mujahadah* di Pondok Pesantren Al-Qonitat Miftahunnajah ada dua faktor yaitu:

#### 1. Faktor Pendukung

Ada dua faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan *mujahadah* di Pondok Pesantren Al-Qonitat Miftahunnajah yaitu: *pertama*, faktor internal dari diri santri sendiri (kesadaran santri). *Kedua*, faktor eksternalnya yaitu dorongan dari lingkungan sekitar (teman santri, pengurus, dan peraturan pondok).

#### 2. Faktor Penghambat

Hal-hal yang menghambat pelaksanaan kegiatan *mujahadah* yaitu

- a. Kurangnya kesadaran para santri
- b. Belum bisa mengatur waktu aktivitas kesehariannya

Dari faktor penghambat tersebut solusi pengurus yaitu dengan memberikan motivasi dan pembinaan melalui pembiasaan dan keteladanan para pengurus.

## B. Saran

Sehubungan dengan adanya pembahasan masalah dalam skripsi ini, maka peneliti memandang perlu untuk menyampaikan saran-saran antara lain:

1. Saran bagi pengasuh
  - a. Sebaiknya pengasuh berada dalam satu kompleks dengan pesantren agar lebih mengetahui situasi dan kondisi santri.
  - b. Meningkatkan perhatiannya kepada santri, seperti pendampingan kegiatan *mujahadah*.
  - c. Lebih mendekat dengan santri untuk lebih mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada.
2. Saran bagi pengurus
  - a. Lebih meningkatkan tanggung jawab kepengurusan, seperti dalam memberikan pembinaan melalui kebiasaan dan teladan.
  - b. Lebih mendekat dengan santri untuk memudahkan dalam pembinaan.
  - c. Memberikan motivasi kepada santri agar lebih semangat dalam aktifitas kegiatan pondok dan kampus.
3. Saran bagi santri
  - a. Lebih meningkatkan intropeksi diri.
  - b. Lebih meningkatkan tanggung jawab sebagai santri
  - c. Lebih meningkatkan kesadaran diri akan hal-hal yang penting atau tidak, yang bermanfaat atau tidak, dan yang benar atau pun salah.

### C. Penutup

Alhamdulillah telah terselesaikan sebuah penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mohon kritik dan saran pembaca untuk penelitian selanjutnya agar mendekati sempurna, harapan peneliti semoga karya ini bisa bermanfaat.

